

Persepsi Pentingnya Inovasi Dalam Organisasi Atau Perseorangan

Mochamad Edwar Romli

Dosen PNS DPK L2 Dikti

ABSTRACT

Innovation is a new group, although there is no new column actually that discovery is only an imitation or adaptation of an existing one. Or there are those who claim that the new naming or innovation is only a combination of existing results. However it was concluded that innovation is important in organizations or change. With the innovation can lead to change. Therefore the problem formulation in this paper is why is innovation important in an organization or change? in this connection the purpose of writing is to find out why innovation is important in an organization or change.

Keywords: *Innovation, Organization*

ABSTRAK

Inovasi merupakan suatu kelompok baru, walaupun ada kolomnya tidak benar-benar baru penemuan itu hanya merupakan peniruan atau adaptasi dari yang sudah ada. Atau ada yang menyatakan penerimaan baru atau inovasi itu hanya merupakan sautu hasil kombinasi dari yang sudah ada. Walaupun demikian diakhiri bahwa inovasi itu penting dalam organisasi atau perubahan. Dengan adanya inovasi dapat membawah perubahan. Oleh karena itu rumusan masalah dalam penulisan ini adalah mengapa inovasi penting dalam suatu organisasi atau perubahan ? sehubungan dengan ini tujuan penulisan adalah untuk mengetahui mengapa inovasi penting dalam suatu organisasi atau perubahan.

Kata Kunci : *Inovasi, Organisasi*

A. PENDAHULUAN

Organisasi adalah bentuk perserikatan untuk mencapai tujuan bersama (M. Fud.dkk, 2005:103). Sedangkan H.B Siswanto (2006:85) menyatakan organisasi adalah susunan atau hubungan antar bagian, komponen dan posisi dalam suatu perkumpulan. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan tentang organisasi adalah sebagai berikut :

- a. Adanya kelompok orang
- b. Adanya hubungan diantara mereka
- c. Adanya tujuan yang ingin dicapai (M. Fud.dkk,2005:103)

Organisasi itu merupakan kumpulan orang-orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan. Didalam organisasi itu ada pembagian kerja. Iwa Nila sari dan Sri Wilujeng (2006:75) mengatakan organisasi adalah kumpulan orang-orang yang terdiri dari dua orang atau lebih yang bekerja sama dengan cara terintruktur untuk mencapai suatu tujuan.

Seorang P. Siagian dalam Herman, Sopyardi dan Ika Garniwa (2007:37) mengatakan organisasi adalah setiap persekutuan antara 2 orang atau lebih yang bekerja bersama-sama serta secara formal terikat dalam rangka pencapaian tujuan yang telah di tentukan. Dalam ikatan nama terdapat seorang atau beberapa orang yang disebut atasan dan seorang atau sekelompok orang disebut bawahan. Sedangkan Prayudi Amosudirjo dalam Herman Suryandi dan Ika Garniwa (2007:3) Mengatakan organisasi adalah struktur tata pembagian kerja antara sekelompok orang-orang pemegang profesi yang bekerjasama secara tertentu untuk bersama-sama mencapai tujuan tertentu. Dari pengertian organisasi tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa organisasi itu merupakan :

- a. Himpunan sekelompok orang
- b. Dalam organisasi ada atasan (Pimpinan) dan bawahan
- c. Bawahan dan atasan atau sekelompok orang berinteraksi dalam bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu yang sudah ditetapkan
- d. Didalam organisasi itu ada pembagian kerja
- e. Adanya sejumlah perseorangan dan perangkat kerja yang dibutuhkan

Didalam suatu organisasi atau perusahaan selalu ada tugas-tugas pekerjaan yang harus dilakukan. Pelaksanaan tugas-tugas ini sangat membutuhkan selama organisasi pengelolaan kerja. Penyediaan dalam kerja yang dibutuhkan itu memerlukan inovasi-inovasi itu dapat dilakukan dengan lebih mudah, cepat dan lancar atau efisien dan efektif hanya menimbulkan banyak kelemahan-kelemahan berbagai cara ketidakpuasan dari pelanggan yang diberikan oleh organisasi. James AF Stoner (1986:57).

Kreatifitas juga termasuk inovasi telah menjadi bagian yang penting dari kehidupan organisasi. Canol Kensey Goman (2002:85) menyatakan kreatifitas adalah kemampuan untuk menciptakan atau berkreasi atau mengkoordinir suatu gagasan baru. Kreatifitas berkaitan dengan daya berfikir kita yaitu memikirkan ide-ide atau gagasan baru, belum dalam bentuk produk-produk barang atau jasa.

Jika ide itu sudah diwujudkan maka produk yang dihasilkan merupakan produk inovasi atau produk baru. Produk baru itu tidak selalu benar-benar baru seperti dapat merupakan suatu hasil organisasi atau penerimaan atau kombinasi-kombinasi dari produk-produk yang sudah ada. Hasil inovasi itu dapat dimanfaatkan atau diambil menghasilkan dalam kehidupan manusia baik dalam organisasi atau perusahaan. Inovasi memang tidak selalu dalam bentuk produk barang seperti biasa berupa inovasi dalam jasa seperti inovasi proses, inovasi metode, inovasi struktur organisasi, inovasi dalam hubungan, inovasi strategi, inovasi produk, dan inovasi pelanggan (Djamaludin Ancok 2002:41). Memang banyak jenis inovasi, tetapi inovasi itu selalu dimulai dengan adanya kreatifitas, tidak ada inovasi kalau tidak ada kreatifitas. Inovasi itu ada kalau ada kreatifitas. Kreatifitas akan diakhiri dengan adanya inovasi.

Olah karena itu penting membangkitkan kreatifitas seseorang atau diri kita sendiri. Hal ini yang sangat disarankan oleh Presiden Joko Widodo kepada anggota Kabinetnya yang disebut dengan Kabinet I Indonesia Bersatu. Selama ini kita memang terlalu banyak berpikir kritis sedangkan dunia kerja banyak membutuhkan pemikiran produktivitas yang dapat segera diimplementasikan, orang kreatif itu harus dapat berpikir berbeda dari orang lain atau kebanyakan orang. Kalau pemikirannya sama saja, maka berarti orang itu tidak kreatif. Orang kreatif itu harus berani tampil

beda. Jika orang biasa berjalan kedepan, maka orang kreatif itu akan berjalan kebelakang. Kalau mobil bisa berjalan di jalan aspal saja, maka orang kreatif akan berpikir bagaimana menciptakan mobil yang bisa berjalan di udara layaknya pesawat terbang, walaupun sopir mobil ini tentu berbeda dengan sopir mobil biasa yang hanya untuk mengendarai mobil di jalan raya, bukan di udara.

Hanya orang-orang kreatif yang dapat menciptakan inovasi yang berbeda yang sudah ada. Siapapun bisa berinovasi, bahkan orang-orang yang bergelar. Lihatlah Nadiem Makariem (Mendikbud RI) yang mampu menciptakan Aplikasi GOJEK, mungkin juga inovasi-inovasi lain nantinya. Negara kita masih membutuhkan orang-orang seperti ini, bukan orang-orang yang mampu berdebat ironi saja, tetapi mampu berinovasi yang dapat diimplementasikan sehingga dapat memberikan manfaat bagi organisasi atau perusahaan termasuk orang-orang yang ada didalamnya.

B. PEMBAHASAN

Menurut Sumiyanto (usahawan Indonesia Nomor 18 Tahun XXV Oktober 2006). Pentingnya inovasi dalam suatu organisasi atau perusahaan disebabkan oleh sebagai berikut :

- a) Untuk menghadapi persaingan atau kompetisi. Inovasi itu dimulai dari adanya kreativitas. Kreativitas adalah ide-ide yang ada di dalam pikiran kita. Tidak mungkin ada inovasi bila tidak ada kreativitas. Oleh karena itu kreativitas ini dapat dibangkitkan, dikembangkan dan di implementasikan sebagai suatu inovasi. Dikatakan oleh James AF Stoner (1986:57) kreativitas telah menjadi bagian yang penting dari kehidupan organisasi, khususnya bila kreativitas itu dapat diwujudkan menjadi inovasi. Tidak hanya selesai sampai di kreativitas saja. Sebaiknya inovasi itu kita yang menemukannya, sehingga kita tidak sekedar memanfaatkan inovasi yang ditemukan pihak lain atau sebagai pihak peniru saja.
- b) Dapat bertahan hidup dan menjadi yang terdepan. Dengan inovasi yang kita lakukan maka organisasi atau perusahaan kita bukan saja dapat mempertahankan keberadaannya atau bertahan hidup tetapi dapat selalu menjadi yang terbaik.
- c) Meningkatkan kinerja penjualan. Konsumen memang lebih sering akan tertarik dengan produk-produk yang baru, apa lagi bila produk itu sesuai dengan kebutuhan organisasi atau perusahaan. Jika hal ini dapat direalisasikan maka inovasi dapat meningkatkan kinerja penjualan perusahaan mereka.
- d) Dapat meningkatkan efisiensi atau kecepatan layanan. Setiap konsumen atau orang yang berusaha selalu menginginkan atau mengharapkan adanya efisiensi, kemudahan dan kecepatan dalam layanan yang mereka butuhkan. Mereka tidak ingin berbelit-belit dalam layanan yang menyebabkan organisasi atau perusahaan mereka mengalami kesusahan atau kesulitan. Oleh karena itu organisasi atau perusahaan harus selalu meneukan dan menerapkan inovasi yang selalu dibutuhkan oleh organisasi atau perusahaan mereka. Disatu sisi organisasi atau perusahaan kita harus berusaha menemukan inovasi-inovasi. Tetapi disisi lain organisasi atau perusahaan kita harus menyimpulkan inovasi-inovasi yang ada agar organisasi atau perusahaan kita tidak tertinggal dari yang lain.

- e) Inovasi dan promosi adanya inovasi sebagai suatu bentuk penemuan sebagai suatu bentuk perencanaan baru atau perencanaan yang baru dalam suatu organisasi atau perusahaan bila diinformasikan kepada konsumen, maka hal ini akan menjadi suatu promosi. Promosi itu adalah usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk mempengaruhi pihak lain agar berpartisipasi dalam kegiatan perusahaan (Retno Dewi, 2008:144). Selanjutnya dikatakannya pula bahwa promosi juga merupakan usaha mengkonfirmasi informasi tentang suatu perusahaan atau produk dan juga untuk mempengaruhi pembeli potensial.

Dari pendapat itu diketahui bahwa promosi adalah cara menyampaikan informasi kepada calon konsumen untuk mempengaruhi mereka supaya membeli produk yang kita promosikan. Dengan adanya promosi itu konsumen potensial dapat mempengaruhi adanya produk yang dapat mereka beli adalah produk itu sesuai dengan kebutuhan mereka, bagi konsumen yang membutuhkan produk yang dipromosikan itu dapat tertarik untuk membeli produk tersebut begitu juga sebaliknya. Dari sini kita mengetahui tidak semua inovasi itu dapat merupakan promosi yang dapat menggugah konsumen potensial untuk membelinya, terutama bila produk hasil inovasi itu tidak sesuai dengan kebutuhan mereka (konsumen).

C. KESIMPULAN DAN SARAN

1) Kesimpulan

Dari pembahasan yang sudah dilakukan dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

- a) Untuk menghadapi persaingan atau kompetisi.
- b) Untuk dapat bertahan hidup dan menjadi yang terdepan.
- c) Untuk meningkatkan kinerja penjualan.
- d) Untuk dapat meningkatkan efisiensi atau kecepatan pelayanan
- e) Untuk inovasi dan promosi

2) Saran

Saran –saran yang dapat di berikan sebagai berikut :

- a) Organisasi atau perusahaan disarankan selalu melakukan atau mengikuti inovasi supaya tidak ditinggalkan konsumen.
- b) Inovasi atau penerapan inovasi dapat menjadi suatu alat promosi, tetapi inovasi yang dilakukan atau yang diikuti itu jangan yang sudah usang.
- c) Setelah inovasi dilakukan disarankan agar ada penambahan atau perbaikan dalam pelayanan.
- d) Sebaiknya organisasi atau perusahaan disarankan agar menemukan inovasi karena ini menyangkut kualitas organisasi atau perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Herman Sofyandi dan Iwan Garnio, 2007, *Prilaku Organisasioand, Graha Ilmu Yogyakarta.*

Djamaludin Ancok, 2003 *Psikologis Kepemimpinan dan Inovasi, Erlangga, Jakarta.*

Retno Dewantu, 2008, *Kewirausahaan, Mitra Media, Jakarta.*

James AF Stoner, 1986 , *Manajemen, Erlangga Jakarta.*

Manajemen Usahawan Indonesia, Tahun XXXV Oktober 2006